BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penenlitian dalam pembahasan masalah yanng berkaitan dengan pengaruh taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha, dan jangka waktu angsuran terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT Peta Cabang Blitar, maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diperoleh bahwa secara partial taksiran agunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT Peta Cabang Blitar. Semakin tinggi taksiran agunan dan agunan mengcover seluruh pembiayaan, maka semakin tinggi tingkat kelancaran pengembalian kredit. Dan begitu pula sebaliknya, semakin rendah taksiran agunan maka semakin rendah pula tingkat kelancaran pengembalian kredit di Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT Peta Cabang Blitar.
2. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diperoleh bahwa secara partial jumlah tanggungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT Peta Cabang Blitar. Semakin banyak jumlah tanggungan yang ditanggung anggota maka semakin rendah pula tingkat kelancaran pengembalian kredit. Dan begitu pula sebaliknya, apabila jumlah

tanggungan yang ditanggung anggota sedikit maka semakin tinggi pula tingkat kelancaran pengembalian kredit di Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT Peta Cabang Blitar.

3. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diperoleh bahwa secara partial pengalaman usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit baik pada Kopontren Al-Barkah maupun KSPPS BMT Peta Cabang Blitar. Semakin banyak pengalaman usaha maka semakin tinggi tingkat kelancaran pengembalian kredit. Dan begitu pula sebaliknya, semakin sedikit pengalaman usaha semakin rendah pula tingkat kelancaran pengembalian kredit baik di Kopontren Al-Barkah maupun pada KSPPS BMT Peta Cabang Blitar.
4. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diperoleh bahwa secara partial jangka waktu angsuran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT Peta Cabang Blitar. Semakin panjang jangka waktu angsuran maka semakin rendah tingkat kelancaran pengembalian kredit. Dan begitu pula sebaliknya, semakin pendek jangka waktu pembiayaan maka semakin tinggi pula tingkat kelancaran pengembalian kredit di Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT Peta Cabang Blitar.
5. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diperoleh bahwa secara simultan taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha, dan jangka waktu angsuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran

pengembalian kredit pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT Peta Cabang Blitar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam mengambil keputusan guna meningkatkan kelancaran pengembalian kredit di Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT Peta Cabang Blitar.

2. Bagi Akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang perkoperasian syariah mengenai tentang taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha, dan jangka waktu angsuran terhadap kelancaraan pengembalian kredit, dan bermanfaat sebagai tambahan sumbangan teori dan bahan rujukan, dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulunggaung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk penelitian selanjutnya sebagai menambah wawasan terkait dengan taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha, dan jangka waktu angsuran terhadap kelancaran pengembalian kredit dan peneliti selanjutnya diharapkan juga melakukan penelitian lebih lanjut yang spesifik dengan menambah beberapa faktor lainnya seperti usia, jumlah pembiayaan,

prinsip 5C dan lain sebagainya, yang berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit.